

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Calempong Rarak Godang adalah sebuah kesenian yang masih berkembang di lingkungan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Keberadaan *Calempong Rarak Godang* merupakan salah satu upaya pelestarian budaya Pacu Jalur sebagai Festival di Kabupaten Kuantan Singingi. Selain dari itu sebagai ungkapan-ungkapan ekspresi dalam bentuk pewarisan nilai budaya dan sebagai pemersatu masyarakat dalam bentuk seni musik. Keberadaan *Calempong Rarak Godang* diterima baik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dengan tetap ditampilkannya *Calempong Rarak Godang* dalam berbagai acara di daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan bentuknya, kesenian ini memiliki beberapa aspek pertunjukan yaitu: peralatan, kostum, tempat pertunjukan, persiapan pertunjukan, dan pertunjukan. Sedangkan fungsi dan peran dari kesenian ini adalah: pada saat pacu jalur, pesta perkawinan, dan acara di balai adat. Upaya pelestarian pada *Calempong Rarak Godang* tak lepas dari peran masyarakat, pemerintah, dan pelaku seni yang masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pelestarian kesenian tradisi. Contohnya saja pemerintah tidak akan bisa membuat suatu event jika tidak ada masyarakat dan pelaku seni yang ikut mendukung dan mensupport. Begitu pun sebaliknya, masyarakat tidak memiliki wewenang untuk membuat suatu event kesenian tanpa adanya legalitas dari pemerintah. Dari uraian ini dapat dilihat

bahwa ketiganya memiliki peran yang sangat penting bagi pelestarian kesenian di Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Saran

1. Peneliti berharap agar pelaku seni terus melestarikan kesenian *Calempong Rarak Godang* di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Peran generasi muda agar lebih memperhatikan lagi kesenian dan lebih mencintai kesenian yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi untuk terus memberikan peluang serta apresiasi pada pelaku seni guna untuk perkembangan dari kesenian itu sendiri.
4. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk lebih memperhatikan lagi potensi-potensi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya di bidang seni. Peneliti juga berharap pemerintah agar memberikan wadah untuk perkembangan kesenian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ediwar, DKK. 2017. "Musik Tradisional Minangkabau". Gre Publishing.
- Folta, Nori. 2012. "Pola Pengembangan Dasar *Calempong Onam* Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pasar Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Padang Panjang. ISI Padang Panjang.
- Hamidy, U,U, 1998. Masyarakat Adat Kuantan Singingi. Bumi Pustaka. UIR Press Pekanbaru.
- Herwandi. 2006. "Menggugat Minangkabau". Andalas University Press. Padang.
- Ika, Jayanti Agnes. 2017. "Keberadaan Tari Jambar Pada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Skripsi. Padangpanjang. ISI Padangpanjang.
- M.D. Mansoer. 1970. "Sejarah Minangkabau". Bratara. Djakarta.
- Misrawati. 2020. "Proses Kreatif Aktor Kelompok *Randai Sagiro* Di Teluk Kuantan". Tesis. Padang Panjang. ISI Padang Panjang.
- Mulyana, Dedy. 2003. "Metodologi Pendidikan Kualitatif". PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nursyirwan. 2015. "Kesenian Rarak (*Calempong*) Sudut Pandang, Fungsi Dan Guna Di Desa Seberang Taluk Hilir". Jurnal Ekspresi Seni. Padang Panjang. ISI Padang Panjang.

Soedarsono. 1978. "Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari". Akademi Seni
Tari Yogyakarta. Yogyakarta

Supriando. 2014. "Konsep Musikal Rarak Godang Di Taluk Kuantan Kabupaten
Kuantan Singingi Riau". Tesis. Padang Panjang. ISI Padangpanjang.

Winda, Septia. 2021. "Pertunjukan Dikie Rabano Pada acara Pesta PERkawinan Di
Nagari Ujuang Gadiang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten
Pasaman Barat". Skripsi. Padangpanjang. ISI Padangpanjang.

